



PENGEMBANGAN SDM MELALUI PENYELENGGARAAN LOMBA OLAH RAGA VOLLY UNTUK MENINGKATKAN POTENSI PEMUDA DI KECAMATAN MARE

Ajriana¹, Asgina Nurul Faizah², Azisah³, Jusma⁴, Muh. Izhur S⁵, Yusril Mahendra⁶, Salmauliana⁷,
Annisa Wulandari⁸, Muh. Khairul Yamin R⁹, Muliana¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Muhammadiyah Bone

Email: ¹adrianabone14@gmail.com, ²asginabone653@gmail.com, ³azisahlk@gmail.com,
⁴jussjusmaaa@gmail.com, ⁵muhissur@gmail.com, ⁶yusrilmahendrawtp17@gmail.com,
⁷salmauliana15@gmail.com, ⁸phnanisa147@gmail.com, ⁹karaengtroops@gmail.com,
¹⁰fatimasemesta14@gmail.com

Corresponding author:

Nama: Ajriana

Institusi: Universitas Muhammadiyah Bone

Email: adrianabone14@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menunjukkan kemajuan suatu bangsa adalah terletak pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah para generasi penerus yang mempunyai kreatifitas serta kemauan yang besar. Pemberdayaan generasi muda adalah salah satu jawaban untuk menjawab tantangan di era globalisasi saat ini khususnya dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia. Salah satu alternatif bidang sasaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui bidang olahraga. Tidak hanya itu, dengan adanya potensi pemuda terhadap olahraga, juga akan meningkatkan pola pikir masyarakat tentang pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan maupun meningkatkan sistem kekebalan tubuh manusia. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan lomba volly guna melihat ataupun menggali potensi pemuda dalam cabang olahraga khususnya olahraga volly.. Kegiatan lomba volly yang diadakan antar desa se-kecamatan mare dapat meningkatkan potensi para pemuda yang memiliki keahlian dalam bidang olahraga. Para pemuda yang memiliki potensi tersebut kemudian dapat lebih dilatih dan dikembangkan untuk menciptakan generasi yang unggul dalam cabang olahraga khususnya olahraga volly untuk pengembangan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Potensi; Olahraga

ABSTRACT

One of the factors that shows the progress of a nation is its human resources. The human resources in question are the next generation who have creativity and will. big one. Empowering the younger generation is one answer to answer the challenges in the current era of globalization, especially in efforts to develop the potential of human resources. One alternative target area that can be used to develop human resource potential is through sports. Not only that, the youth's potential for sports will also increase people's mindset about the importance of sports to maintain health and improve the human immune system. This research aims to develop human resources through holding volleyball competitions to see or explore the potential of youth in sports, especially volleyball. Volleyball competition activities held between villages in Mare sub-district can increase the potential of young people who have expertise in sports. Young people who have this potential can then be further trained and developed to create a generation that excels in sports, especially volleyball for the development of human resources.

Keywords: Human Resources; Potential; Sports

PENDAHULUAN

Saat ini kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia cukup memprihatinkan dan sangat jauh tertinggal di belakang. Menurut indeks pengembangan sumber daya manusia, Indonesia berada di bawah peringkat negara-negara ASEAN seperti Malaysia, Singapura,

Thailand, Brunei Darussalam, Philipina, bahkan juga dengan negara Vietnam. Sumber daya manusia pada suatu bangsa memiliki kontribusi yang sangat besar untuk kemajuan bangsa tersebut. Sebuah bangsa yang maju ternyata adalah bangsa yang memiliki sumber daya yang berkualitas, kreatif dan dapat melahirkan generasi yang berdaya saing untuk mendukung kemajuan bangsanya (BPS, 2019). Salah satu modal yang menentukan suatu bangsa mengalami kemajuan atau kemunduran adalah sumber daya manusianya. Selain ketertinggalan kualitas sumber daya manusia, saat ini kita juga dihadapkan untuk harus berjuang dalam menghadapi persaingan global yang sudah mulai intens. Dengan demikian kualitas sumber daya manusia yang diharapkan adalah yang mampu menjawab tantangan di era globalisasi (Anas, 2022).

Pemberdayaan generasi muda adalah salah satu jawaban untuk menjawab tantangan di era globalisasi saat ini khususnya dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia. Salah satu alternatif bidang sasaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui bidang olahraga. Merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam ketentuan umum Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan pasal 1 ayat 6 menyebutkan pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Selanjutnya Pasal 17 ayat 3 huruf e bahwa peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan: Olahraga, seni, dan budaya (Arguello et al., 2018).

Olahraga adalah salah satu alternatif dalam memecahkan dampak terjadinya penurunan peran sumber daya manusia diberbagai sektor yang disebabkan oleh adanya revolusi industri. Semakin majunya teknologi justru olahraga semakin mengambil peran yang penting dan lebih besar diberbagai sektor dan di seluruh lapisan masyarakat. Olahraga memiliki berbagai manfaat tidak hanya dalam sektor ekonomi, sektor pendidikan, maupun dalam bidang pertahanan dan kemandirian olahraga. Selain itu semua faktor yang paling penting adalah bagaimana olahraga ini menjadi sarana untuk pengembangan generasi yang unggul untuk kemajuan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga tidak pernah surut dan lepas dari kehidupan manusia dan selalu memberikan manfaat yang besar dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia (I Ketut Yoda, 2020).

Pemuda menjadi wadah yang tepat untuk meningkatkan potensi melalui pengembangan dalam bidang olahraga. Kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga untuk menjaga kualitas kesehatan sekaligus kesadaran akan budaya olahraga masih rendah yakni berkisar 85%, sedangkan 15% adalah masyarakat yang sadar akan berolahraga (Andriansyah, 2020). Selain itu dilihat bahwa banyaknya pemuda yang memiliki ketertarikan dalam bidang olahraga khususnya olahraga voli. Berdasarkan observasi itulah dilakukan penyelenggaraan lomba olahraga khususnya voli untuk meningkatkan potensi pemuda yang ada di kecamatan mare dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Kecamatan Mare, Kabupaten Bone. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan pihak kecamatan, desa, serta mahasiswa. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu:

Kegiatan koordinasi merupakan hal yang mendasar dan sangat penting sebelum memulai suatu kegiatan. Kegiatan koordinasi dilaksanakan di Aula Kelurahan Kecamatan Mare dengan dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Mare.

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan kerjasama dengan pihak lain yang masih terkait untuk membantu kelancaran kegiatan ini. Maka, kegiatan ini berkolaborasi dengan mahasiswa dan warga masyarakat yang ada di Kecamatan Mare. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diinginkan.

Setelah kegiatan koordinasi dan kolaborasi, selanjutnya adalah mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan ini adalah persuratan, lapangan untuk lomba, registrasi peserta lomba dan berbagai kelengkapan lainnya agar kelancaran kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan di salah satu lapangan bola volly yang ada di Kecamatan Mare. Adapun peserta berjumlah 16 tim dari masing-masing perwakilan desa yang ada di kecamatan mare.

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang paling terakhir dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Adapun tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk membahas hasil dari semua kegiatan berserta kendala dan masalah yang terjadi pada saat kegiatan dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di lapangan bola volly Kecamatan Mare yang terdiri dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, acara perlombaan dan kemudian penutup. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya, banyak masyarakat Kecamatan Mare yang gemar ataupun memiliki hobi bermain bola volly serta memiliki keahlian ataupun potensi dalam cabang olahraga volly.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan desa yang akan mewakili lomba. Dalam kegiatan koordinasi dilakukan pertemuan untuk membahas beberapa kesepakatan terkait dengan alur lomba. Adapun inti dari kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05-12 September 2023 yang diikuti oleh 16 tim perwakilan masing-masing desa.

Total peserta pada kegiatan perlombaan volly adalah diikuti oleh 16 tim perwakilan masing-masing desa yang ada di Kecamatan Mare. Jumlah tim yang bertanding setiap hari adalah 4 tim dimana 2 tim yang kalah akan dinyatakan tereliminasi. Sedangkan tim yang lolos akan masuk ke tahap selanjutnya. Adapun pemenang dari lomba volly tersebut yang diambil adalah 4 tim yaitu juara 1 yang diraih oleh desa ujung tanah, juara 2 yang diraih oleh tim putra kos, juara 3 diraih oleh desa lappa upang dan juara 4 diraih oleh desa karella.

Tabel 1. Peserta Lomba Olahraga Volly

Keterangan (Umur)	Jumlah
Umur 15-20 tahun	40 orang
Umur 21-25 tahun	45 orang
Umur 26 -30 tahun	23 orang
Umur 31-35 tahun	20 orang

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa peserta dalam penyelenggaraan lomba volly tersebut diikuti oleh beragam usia dari remaja sampai dewasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa olahraga volly tersebut banyak digemari oleh kalangan masyarakat umum. Tidak hanya anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa juga banyak yang menyukai salah satu jenis olahraga ini. Namun, dapat dilihat bahwa yang menyukai olahraga volly ini adalah para remaja ataupun para pemuda yang paling banyak.

Dapat dikatakan bahwa hal tersebut bisa menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan sumber daya manusia khususnya oleh para generasi muda. Peran pemuda dalam pengembangan sumber daya manusia dalam bidang olahraga mampu membuktikan dan mendukung penelitian dari (Nuryamin et al., 2023) bahwa pemuda harus mampu melakukan suatu perubahan dan perkembangan untuk masyarakat sekitar yang dapat dilakukan dengan adanya usaha untuk mengembangkan kreativitas pemuda dalam bidang olahraga.



Gambar 1. Kegiatan Perlombaan Volly oleh Perwakilan Desa Kecamatan Mare

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa para peserta lomba sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti lomba volly tersebut. Dapat dilihat bahwa para peserta sangat menjunjung tinggi sportifitas, kerja sama dan juga rasa persaudaraan yang tinggi. Dalam perlombaan tersebut juga terlihat bahwa pemuda ataupun masyarakat yang mengikuti lomba memiliki potensi yang baik dalam cabang olahraga khususnya olahraga volly. Tidak hanya itu, keseruan dari penyelenggaraan lomba tersebut juga dirasakan oleh penonton baik yang merupakan masyarakat Kecamatan Mare maupun yang bukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan setelah kegiatan perlombaan selesai, kegiatan tersebut memiliki peran yang penting dalam meningkatkan potensi atau menggali potensi cabang olahraga pemuda yang ada di Kecamatan Mare melalui lomba khususnya dalam cabang olahraga volly. Melalui perlombaan ini, para pemuda yang ada di Kecamatan Mare



dapat lebih mempererat silaturahmi dan persatuan antara pemuda dari berbagai desa. Selain itu, dengan adanya lomba olahraga volly tersebut dapat menumbuhkan bibit unggul para masyarakat yang memiliki potensi dalam cabang olahraga untuk bisa dilatih lebih dalam lagi agar dapat mengembangkan sumber daya manusia (SDM) itu sendiri.

Setelah kegiatan dilaksanakan, selanjutnya adalah diadakan evaluasi kegiatan. Evaluasi adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang telah dilakukan serta dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Kekurangan yang ada dalam suatu kegiatan akan menjadi sumber pembelajaran bagi yang melaksanakan kegiatan. Adapun evaluasi dari kegiatan tersebut adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Mare serta melihat bagaimana respon yang dihasilkan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan adalah melalui kegiatan perlombaan bola volly antar desa se-Kecamatan Mare, akan menumbuhkan bibit-bibit generasi penerus terutama dalam cabang olahraga volly. Melalui kegiatan ini para pemuda yang ikut berpartisipasi akan bisa meningkatkan potensi maupun keahliannya dalam cabang olahraga volly. Selain itu masyarakat akan lebih paham mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri melalui olahraga contohnya adalah olahraga volly yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Maka dari itu penyelenggaraan kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di era revolusi industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada bapak Camat Mare yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan tersebut. Kepada bapak Ketua KONI Kabupaten Bone yang telah mendukung dan ikut menyukseskan kegiatan ini. Kepada para panitia, teman mahasiswa KKN-Dik yang telah membersamai kegiatan ini dari awal sampai penutupan. Serta kepada para peserta lomba volly yang telah ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam lomba volly yang telah dilaksanakan oleh KKN Dik Angkatan III Universitas Muhammadiyah Bone.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas. (2022). Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Globalisasi. *Promis*, 3 (2), 110-111.
- Andriansyah. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Keolahragaan dan Tingkat Kebugaran Jasmani Berbasis Indeks Pembangunan Olahraga di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Indragiri*, 6 (1), 13-15.
- Arguello, A.A., & Budiman. (2018). Pemberdayaan Generasi Muda dalam Bidang Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6 (1), 444-445.
- BPS. (2019). Indeks Pembangunan Manusia 2018 - Badan Pusat Statistik Indonesia (bps.go.id)
- Nuryamin, S.N., Yusuf, M., & Hiskya, H.J. (2023). Survei Peran Pemuda dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat di Desa Tibussan. *Musamus Journal of Physical Education and Sport*. 5 (2). 23-24.



Yoda, I.K. (2020). Peran Olahraga dalam Membangun Sumber Daya Manusia Unggul di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal IKA*, 18 (1), 10-13.